

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pembelajaran pada SMA Kristen Manek To Kuatnana dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* dilaksanakan dengan cara Belajar Dari Rumah (BDR) dengan cara luar jaringan (luring).

Pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) secara luring yang diterapkan oleh Guru Biologi kelas XI IPA SMA Kristen Manek To Kuatnana terbagi dalam 3 tahapan, yakni: (1) Tahap perencanaan, pada tahap ini hal yang dipersiapkan oleh guru adalah guru menyiapkan materi/bahan ajar dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); menentukan jenis media pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR); membuat jadwal pelaksanaan kegiatan BDR dan menempelkannya di papan informasi sekolah; serta merancang penilaian. Sedangkan hal yang dipersiapkan oleh siswa adalah: Mempersiapkan diri untuk belajar di masa *covid-19* (seperti: menyiapkan alat tulis dan alat pelindung diri (minimal menyiapkan masker)); dan Mengambil jadwal pelaksanaan kegiatan BDR yang sudah disiapkan guru. (2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini hal yang dilakukan oleh guru adalah; guru memperbanyak materi pelajaran yang telah disiapkan sesuai jumlah siswa yang ada; menunggu siswa di sekolah untuk membagikan materi dan tugas yang dipersiapkan sesuai jadwal dengan tetap mematuhi protocol kesehatan; dan memeriksa hasil pekerjaan tugas siswa yang sudah

dikumpulkan. Sedangkan hal yang dilakukan siswa adalah: Datang ke sekolah untuk mengambil rangkuman materi dan tugas yang dipersiapkan guru sesuai jadwal dengan tetap mematuhi protocol kesehatan; Mempelajari materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah masing-masing; dan Mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan kepada guru di sekolah. (3) Tahap evaluasi, pada tahap ini hal yang dilakukan guru adalah: guru mengukur penilaian/ hasil belajar siswa selama kegiatan belajar dari rumah (BDR); Merangkum hasil pekerjaan siswa dan memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa dalam pelaksanaan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR); dan Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang hasil pekerjaannya dibawah KKM sebagai program remedial dan melakukan pengayaan terhadap siswa yang hasil pekerjaannya di atas KKM. Sedangkan hal yang dilakukan siswa adalah : Melakukan remedial dan pengayaan.

Peran serta orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah juga ikut mendukung kemajuan prestasi, motivasi dan semangat belajar anak. Pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan orang tua/wali siswa kelas XI IPA justru peneliti menemukan hal yang berbeda. Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat orang tua yang memiliki kendala dalam membantu anak mengerjakan tugas BDR sehingga terkadang orang tua membiarkan atau mengabaikan anak mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian, secara keseluruhan peneliti menyimpulkan bahwa “Pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) pada SMA Kristen Manek To Kuatnana pelaksanaannya belum maksimal”. Hal ini disebabkan oleh factor: kurangnya perhatian dan dukungan dari orangtua/wali siswa, sehingga siswa merasa bebas dan enggan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru; materi yang diberikan guru dalam bentuk rangkuman, terkadang tidak lengkap atau bahkan siswa tidak memahami materi tersebut, sementara sumber belajar siswa terbatas.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi:

### 1. Bagi Sekolah

Agar kedepannya sekolah sebagai garda depan sektor pendidikan mampu lebih siap dalam menghadapi perubahan-perubahan baru yang mungkin saja akan kembali terjadi kedepannya agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik tanpa kendala apapun.

### 2. Bagi Guru

Agar dapat terus berinovasi dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan kegiatan belajar dari rumah (BDR) ini demi mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemi *Covid-19*.

### 3. Bagi Orang Tua serta Masyarakat

Agar bisa mmberi sumbangsi atau kerjasama dengan sekolah untuk terus ikut serta dalam membimbing anak-anak mereka belajar dirumah demi mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*.

4. Bagi Siswa

Agar dengan penerapan sistem belajar dari rumah ini, kedepannya akan lebih menambah wawasan mengenai teknologi dan akan lebih mampu mengaplikasikan dalam proses pembelajaran yang menunjang proses pendidikan ke depannya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian Belajar Dari Rumah (BDR) dan efektifitas pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*.